

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai implementasi massage effleurage dengan kombinasi Virgin Coconut Oil (VCO) dalam upaya menurunkan risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa pasien berusia 74 tahun dengan diagnosis stroke kronis selama empat tahun yang disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol. Kondisi tersebut mengakibatkan pasien mengalami hemiparesis sehingga kemampuan mobilisasi menjadi terbatas dan mengharuskan pasien menjalani tirah baring dalam waktu yang cukup lama. Hasil pengkajian menunjukkan adanya keluhan berupa rasa gatal, sensasi panas, dan ketidaknyamanan pada area punggung. Selain itu, pemeriksaan fisik memperlihatkan adanya kemerahan pada kulit, kondisi kulit yang kering dan bersisik, serta ditemukan bekas garukan. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan Skala Braden, pasien termasuk dalam kategori berisiko mengalami luka tekan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan adalah risiko luka tekan berhubungan dengan penurunan mobilitas fisik sekunder akibat stroke. Penegakan diagnosis didasarkan pada kondisi pasien yang mengalami keterbatasan mobilitas, ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, serta adanya perubahan kondisi kulit pada area yang rentan mengalami tekanan.
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan tujuan mencegah terjadinya luka tekan dan mempertahankan integritas kulit. Tindakan yang diberikan meliputi pemantauan kondisi kulit secara berkala, edukasi mengenai pentingnya melakukan perubahan posisi setiap dua jam, menjaga kebersihan serta kelembapan kulit, dan pemberian massage effleurage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) selama 15 menit sebanyak dua

kali sehari pada area punggung dan tonjolan tulang selama lima hari berturut-turut.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Selama proses pelaksanaan, pasien dan keluarga diberikan edukasi mengenai pencegahan luka tekan, pentingnya melakukan reposisi secara rutin, serta cara melakukan perawatan kulit menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO). Seluruh tindakan dapat diterapkan dengan baik karena pasien bersikap kooperatif dan keluarga turut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan intervensi.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi integritas kulit setelah dilakukan implementasi selama lima hari. Perbaikan tersebut ditandai dengan berkurangnya keluhan gatal, menghilangnya kemerahan pada kulit, meningkatnya kelembapan kulit, berkurangnya kondisi kulit yang kering dan bersisik, serta meningkatnya partisipasi pasien dan keluarga dalam melakukan reposisi secara mandiri. Selain itu, hasil penilaian integritas kulit pada setiap area pengkajian menunjukkan peningkatan skor dibandingkan sebelum intervensi diberikan. Dengan demikian, implementasi *massage effleurage* yang dikombinasikan dengan Virgin Coconut Oil (VCO) dapat memberikan manfaat dalam mempertahankan integritas kulit sekaligus menurunkan risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih eksperimental dan jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat menggambarkan atau mewakili populasi pasien stroke secara lebih luas, sehingga efektivitas implementasi *Massage Effleurage* dengan kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam menurunkan risiko terjadinya luka tekan dapat diketahui secara lebih komprehensif. Selain itu, durasi pelaksanaan intervensi dapat dilakukan dalam waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih optimal dalam mempertahankan integritas kulit serta mencegah terjadinya luka tekan pada pasien stroke yang mengalami tirah baring jangka panjang. Di

samping itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan implementasi *Massage Effleurage* dengan kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada berbagai setting pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun pelayanan berbasis komunitas (home care), sehingga intervensi ini dapat diterapkan secara lebih luas sebagai salah satu tindakan keperawatan mandiri yang efektif, aman, dan ekonomis dalam mencegah terjadinya luka tekan pada pasien stroke.